

## Pendampingan Ekonomi dan Kesehatan bagi Korban PHK Akibat Pandemi COVID19 di RPTRA Payung Tunas Teratai

Ignatius Erik Sapta Yanuar, Yenni Ariestanti, Titik Widayati  
Universitas Respati Indonesia  
erik@urindo.ac.id, yariestanti@yahoo.com , titikwidayati@urindo.ac.id

### Abstrak

Sejumlah lapangan kerja diprediksi hilang dan bertambah banyaknya masyarakat yang menganggur terkena dampak Pandemi Covid-19. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini dilakukan adalah pendampingan ekonomi dan Kesehatan bagi korban PHK akibat Pandemi Covid-19. Kegiatan ini dilakukan di RPTRA Payung Tunas Teratai. Jika dilihat dari lima fokus pengabdian maka kegiatan yang dilaksanakan termasuk mendukung Green Ekonomi dan Teknologi Kesehatan. Sedangkan dari delapan indikator kinerja utama (IKU) PT maka kegiatan pengabdian skema Pengabdian Skema Program Kemitraan Masyarakat mendukung dua IKU yaitu IKU kedua yaitu mahasiswa memiliki pengalaman diluar kampus ((studi independen dengan rekognisi 5 SKS terdiri dari masing-masing dua matakuliah di program studi administrasi bisnis (etika bisnis dan pemodelan bisnis) dan program studi kesehatan masyarakat (promosi kesehatan dan manajemen data). Pelaksanaan kegiatan pada Sabtu, 09 April 2022 dalam bentuk hybrid, luring dan daring. Peserta sejumlah 90 orang dan dilakukan evaluasi dengan pengamatan terhadap kehadiran, partisipasi, antusiasme, dan hasil berupa pembuatan buku pedoman dan rencana kerja (*action plan*) perbaikan program. Dengan harapan kerjamasa berkelanjutan.

**Kata kunci** : ekonomi, kesehatan, pandemi COVID-19

### Abstract

A number of job positions are predicted to be lost, and the increasing number of unemployed individuals is adversely affected by the Covid-19 pandemic. The purpose of this community service activity is to provide economic and health assistance to those who have experienced layoffs due to the Covid-19 pandemic. This activity takes place at RPTRA Payung Tunas Teratai. When viewed from the five focal points of community service, the implemented activities fall under the support for Green Economy and Health Technology. Meanwhile, out of the eight main performance indicators (IKU) of the university, the community service activities under the Community Partnership Program support two IKUs, namely the second IKU, which involves students gaining experience outside the campus (independent study with 5 SKS recognition, consisting of two courses each from the business administration program (business ethics and business modeling) and the public health program (health promotion and data management). The activity was conducted on Saturday, April 9, 2022, in a hybrid format, combining offline and online elements. There were 90 participants, and the evaluation included observations of attendance, participation, enthusiasm, and outcomes in the form of guidebook creation and improvement program action plans. With the hope of continued collaboration in the future.

**Keywords:** economy, health, COVID-19 pandemic

### PENDAHULUAN

Masyarakat banyak yang terimbas oleh Pandemi Covid-19 sehingga dalam perekonomiannya menjadi sulit bertahan dan berkembang apalagi mampu bersaing di pasar secara ketat dan kompetitif. Namun meskipun mempunyai densitas yang tinggi, masyarakat menghadapi banyak permasalahan sehingga ekonomi masyarakat rentan dalam menghadapi berbagai guncangan seperti *fatality rate* yang tinggi pada pasien COVID-19 dengan bawaan masalah kesehatan (komorbid), dampak dari pandemi ini kepada masyarakat juga cenderung sangat berat karena berbagai masalah kronis tersebut.

Kondisi ekonomi yang memburuk akibat pandemi Covid-19 dialami seluruh lapisan masyarakat, khususnya para **korban PHK**. Di tengah upaya pemulihan ekonomi pasca Covid-19 varian Delta, gelombang ketiga pandemi membuat berbagai sektor berjuang menghadapi segala kemungkinan, khususnya bagi para pelaku usaha. Banyak pelaku usaha dari aspek kesehatan yang sakit sehingga tidak dapat melakukan aktivitas usahanya dan dari aspek ekonomi banyak juga yang gulung tikar dan tidak mencapai target usaha.

Turunnya aktivitas dan pertumbuhan ekonomi baik nasional maupun global telah berdampak pada turunnya permintaan masyarakat termasuk untuk produk dan jasa yang dihasilkan oleh pelaku usaha. Masyarakat memilih sektor UMKM karena sulitnya mencari lapangan pekerjaan di masa Pandemi Covid yang tidak berkesudahan. UMKM dianggap memiliki konsep yang sederhana dan terjangkau khususnya bagi masyarakat menengah ke bawah. Ekonomi merupakan faktor penting di kehidupan manusia. Kehidupan keseharian manusia dapat dipastikan selalu bersinggungan dengan kebutuhan ekonomi<sup>1</sup>. Hal inilah yang menjadi ancaman bagi ekonomi di Negara Indonesia dimana pertumbuhan ekonomi yang telah mengalami keterlambatan sehingga banyaknya pengangguran dan butuhnya finansial dalam memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat.

BPS (2021) juga mencatat, penduduk yang bekerja adalah 131,06 juta orang. Sebanyak 78,14 juta orang atau 59,6 persen bekerja pada sektor informal. Tercatat 19,1 juta orang atau 9,3 persen penduduk usia kerja terdampak Covid-19. Dari jumlah itu, pengangguran karena Covid-19 berjumlah 1,62 juta orang, bukan angkatan kerja karena Covid-19 650 ribu orang, tidak bekerja karena Covid-19 sebanyak 1,11 juta orang, dan pekerja yang mengalami pengurangan jam kerja karena Covid-19 mencapai 15,72 juta orang.<sup>2,3</sup>

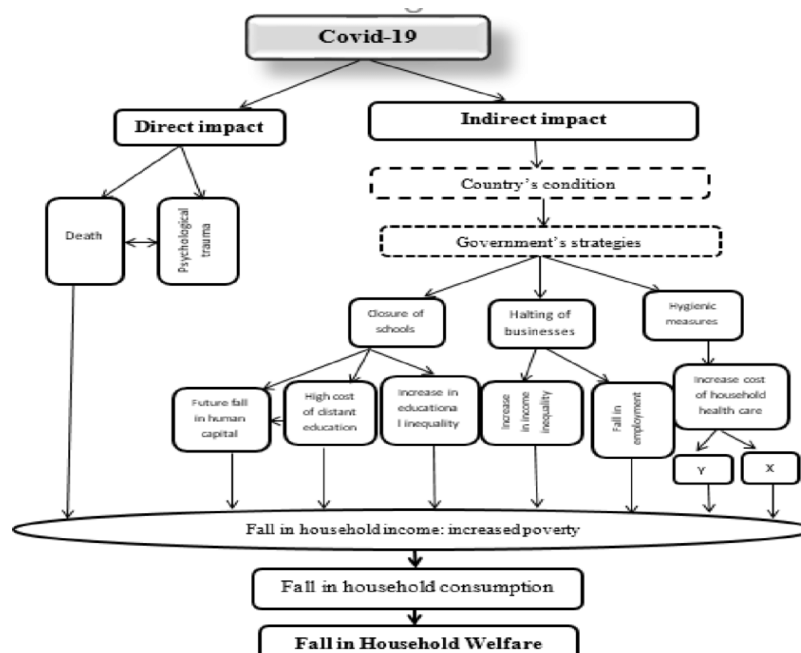
Berdasarkan data dari [corona.jakarta.go.id](https://corona.jakarta.go.id), Open Data Covid-19 Provinsi DKI Jakarta, hingga tanggal 13 Februari 2022 jumlah kasus konfirmasi positif virus corona di Kelurahan Cilangkap

## Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Kesehatan untuk Masyarakat

telah mencapai 3.724 orang, sedangkan yang meninggal disebabkan COVID-19 sebanyak 32 orang, dan **167 positif aktif (masih dirawat), serta 3.525 orang dinyatakan sembuh.** Data tersebut menjelaskan bahwa Pandemi Covid-19 membawa dampak terhadap perekonomian dimana lahan pekerjaan banyak yang tutup, banyak karyawan di PHK, terlebih bagi masyarakat yang pernah positif Covid-19 mengakibatkan kehilangan pekerjaan dan kesulitan mencari pekerjaan baru dikarenakan stigma masyarakat terhadap orang yang pernah mengalami positif Covid-19 akan menularkan kepada masyarakat luas. Masyarakat ini memerlukan perhatian khusus karena mereka merupakan anggota dari masyarakat tempat dimana mereka tinggal dan membutuhkan kelangsungan hidup perekonomian yang menopang kehidupannya.<sup>4,5,6</sup>

Menurut survei Bank Indonesia (BI), pada Juli 2021, Indeks Kondisi Ekonomi (IKE) tercatat 67,1. IKE dibentuk oleh tiga komponen, yaitu Indeks Penghasilan Saat Ini, Indeks Ketersediaan Lapangan Kerja, dan Indeks Pembelian Barang Tahan Lama. Ketiganya melemah dan semakin jauh dari angka 100. Namun yang mengalami penurunan paling dalam adalah Indeks Ketersediaan Lapangan Kerja dengan koreksi mencapai 30,3 poin. Artinya, masyarakat berpandangan mencari kerja di tengah situasi PPKM semakin sulit.<sup>3</sup>

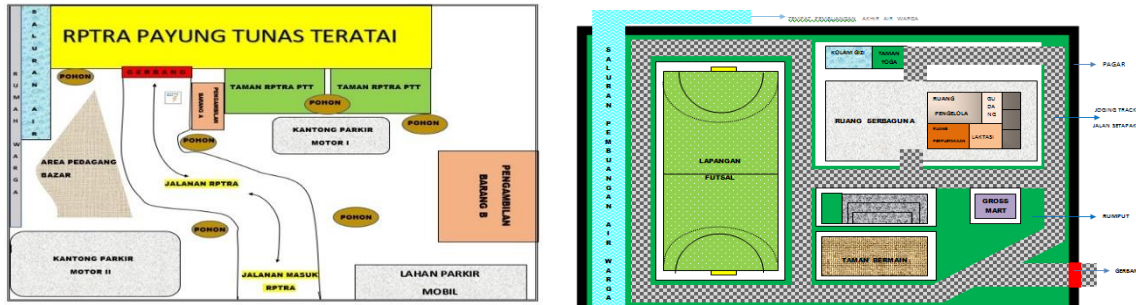
Untuk itu perlu adanya pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan usaha yang tangguh dan sehat di masa pandemi agar dapat menopang kehidupan perekonomian masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain melalui kegiatan pendampingan dan pelatihan sebelum pelaku masyarakat dapat terbiasa dalam menjalankan berbagai usaha dengan Protokol Kesehatan. Peran Pemerintah setempat dalam hal ini Kelurahan sangat penting dalam rangka memotivasi masyarakat Penyintas Covid di Kelurahan Cilangkap untuk kembali berjuang mencari nafkah melalui kegiatan usaha mandiri karena tidak mungkin mengandalkan pihak lain dalam masa Pandemi Covid-19 selain mencari dan mengembangkan usaha di skala mikro dan kecil yang dapat terjangkau oleh masyarakat.<sup>7,8</sup>



**Gambar 1. Pengaruh Covid 19 Pada Pendapatan Masyarakat**

RPTRA (Ruang Publik Terpadu Ramah Anak) sebagai salah satu upaya Pemerintah Daerah DKI Jakarta untuk mewujudkan hak-hak anak dan merealisasikan Kota Layak Anak (KLA), menjadi program yang manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. RPTRA Payung Tunas Teratai yang beralamat di Jalan Budi Murni 2 RT 6 RW 3 sebagai RPTRA pertama di Kelurahan Cipayung telah resmi dibuka secara simbolis pada 14 Februari 2017, oleh Gubernur DKI Jakarta Basuki Djahaja Purnama, bersama 112 RPTRA lainnya.

Pemanfaatan fasilitas RPTRA telah dirasakan masyarakat internal maupun eksternal kelurahan Cipayung maupun sekitar kelurahan Cipayung sejak 03 Januari 2017. Agar kegiatan berkelanjutan RPTRA tersebut selalu melakukan upaya pemetaan manfaat, pemetaan sosial, dan minat bakat masyarakat untuk mendukung keberlangsungan RPTRA kedepannya. Banyak hal yang perlu diperbaiki dalam kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan. Sebagai langkah awal untuk mengevaluasi kegiatan-kegiatan tersebut, pengelola mengajak berbagai elemen masyarakat untuk bersinergi membangun dan memberdayakan lingkungan RPTRA. Denah Lokasi RPTRA Payung Tunas Teratai dapat dilihat pada Gambar 2. <sup>9</sup>



Gambar 2. Denah Lokasi RPTRA Payung Tunas Teratai

### Permasalahan

1. Kondisi keterpurukan masyarakat diawali dari anjuran untuk *social distance* dan derasnya berita tentang korban Covid 19 dan penyebaran virus Corona melalui media massa yang menciptakan ketakutan pada masyarakat dan pelaku usaha.
2. Kondisi tersebut menjadi semakin lebih terpuruk sejak dikeluarkan aturan bekerja di rumah dan berbagai kebijakan yang melarang masyarakat untuk beraktivitas di luar rumah, dan menerapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang disertai dengan denda dan sanksi pidana.
3. Adanya PHK akibat Pandemi berkelanjutan.
4. Terbatasnya jenis usaha ekonomi RT.
5. Kesehatan masyarakat menurun.

### Tujuan

1. Meningkatkan pemberdayaan mitra melalui peningkatan pengetahuan (*Hasil Post Test Meningkat dibanding Pre Test*)
2. Meningkatkan pendapatan (*Melalui Ekonomi Rumah Tangga*)
3. Meningkatkan keterampilan mitra (*Pemulihan Ekonomi dan Kesehatan*)
4. Meningkatkan upaya ekonomi RT
5. Meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat

Fokus pengabdian yang dilaksanakan termasuk mendukung Green Ekonomi dan Teknologi Kesehatan. Sedangkan dari delapan indikator kinerja utama (IKU) Perguruan Tinggi maka kegiatan pengabdian skema Pengabdian Skema Program Kemitraan Masyarakat mendukung dua IKU yaitu IKU kedua yaitu mahasiswa memiliki pengalaman diluar kampus (cakupan kegiatan di luar kampus

diatur dalam Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, dalam bentuk Studi/Proyek Independen yang akan direkognisi sejumlah 5 SKS terdiri dari masing-masing dua matakuliah di program studi administrasi bisnis (etika bisnis dan pemodelan bisnis) dan program studi kesehatan masyarakat (promosi kesehatan dan manajemen data) dan IKU ketiga dosen berkegiatan diluar kampus (kegiatan tridharma: kegiatan tridharma yang tertulis di rubrik beban kerja dosen dan dosen memiliki hak mendapatkan keringanan beban kerja/jumlah SKS yang butuh dicapai selama berkegiatan tridharma diluar kampus.

Ada banyak hal yang dapat dilakukan untuk mengajak atau menumbuhkan partisipasi masyarakat. Pada pokoknya ada dua cara yaitu :

### 1. Partisipasi dengan paksaan (*Enforcement Participation*)

“Partisipasi dengan paksaan adalah memaksa masyarakat untuk berkontribusi dalam suatu program, baik melalui perundang-undangan, peraturan-peraturan maupun dengan perintah lisan. Cara ini akan lebih cepat hasilnya dan mudah. Tetapi masyarakat akan takut, merasa dipaksa, dan kaget karena pada dasarnya bukan kesadaran (*awarenees*), tetapi ketakutan. Akibatnya masyarakat tidak akan mempunyai rasa memiliki terhadap suatu program”.

### 2. Partisipasi dengan persuasi dan edukasi

“Partisipasi dengan persuasi dan edukasi adalah suatu partisipasi yang didasari pada kesadaran. Tidak mudah ditumbuhkan dan akan memakan waktu yang lama. Tetapi bila tercapai hasilnya akan mempunyai rasa memiliki, dan rasa memelihara. Partisipasi ini dimulai dengan penerangan, penyuluhan, pendidikan dan sebagainya, baik secara langsung ataupun tidak langsung”.

Dalam kegiatan ini bentuk partisipasi mitra adalah dalam bentuk **pikiran dan tenaga**, yaitu diharapkan mereka meningkat pengetahuannya dan mau terlibat dalam upaya peningkatan Ekonomi dan Kesehatan yang direncanakan. Sedangkan metode dalam partisipasi adalah partisipasi yang dengan **persuasi dan edukasi** yang akan dilakukan oleh tim pengabdian sehingga para korban PHK dapat bersikap dan berperilaku yang mendukung program kegiatan.

### METODE

Untuk mencapai tujuan program, maka diusulkan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan melalui beberapa tahapan kegiatan yaitu :

Pengumpulan data awal meliputi data korban PHK di lokasi pengabmas. Kegiatan pengumpulan data awal ini diperlukan mengingat permasalahan ekonomi dan Kesehatan yang menjadi prioritas.

Pengumpulan data awal dilakukan meliputi:

- a. Pengumpulan data sekunder  
Laporan Dinas Kesehatan, Puskesmas/ Pustu, pemerintahan Desa
- b. Pengumpulan data primer menggunakan kuesioner meliputi :
  - [1] Data karakteristik demografi dan responden
  - [2] Data karakteristik responden
  - [3] Data minat usaha
  - [4] Data kesehatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu menggunakan pendekatan survey dengan *pre dan post* intervensi pendampingan program ekonomi dan kesehatan.

### HASIL

#### **Pelatihan Ekonomi dan Kesehatan.**

Sehingga pengembangan masyarakat mempunyai **tujuan** untuk membantu meningkatkan kemampuan masyarakat, agar mereka dapat hidup lebih baik dalam bidang ekonomi dan Kesehatan. Untuk luaran pelatihan ekonomi diharapkan terbentuk minimal 5 kelompok usaha dari para korban PHK yang akan didampingi. Sasaran Kesehatan bukan hanya kelompok tapi juga masyarakat. **Pelatihan** jarak jauh **dilakukan** dengan media website atau internet.

#### **Meningkatkan upaya ekonomi RT**

Akibat Pandemi korban PHK yang meningkat sangat mempengaruhi juga tingkat ekonomi rumah tangga, apalagi jika yang di PHK adalah kepala rumah tangga. Sehingga perlu diupayakan terobosan dalam mendapatkan penghasilan RT baik untuk penderita maupun kehidupan keluarga. Berbagai jenis usaha yang akan diupayakan dengan pendampingan adalah membuat **Kerajinan Tangan, Membuka Jasa Makanan, Menjadi Dropshipper maupun Berbisnis Tanaman.**

### Tahapan Pelaksanaan Program

1. Melakukan identifikasi terhadap masalah yang ada
2. Menyusun model program pendampingan ekonomi dan kesehatan
3. Menerapkan model program pendampingan yang dapat meningkatkan pendapatan dan derajat Kesehatan masyarakat.

### Evaluasi Hasil Pelaksanaan Model Program dan Rancangan Akhir Program.

Evaluasi hasil pelaksanaan model program pendampingan dilakukan dengan menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan mengacu kepada indikator pencapaian hasil dari program yang dikembangkan. Evaluasi ini mencakup indikator input, proses serta output yang ada kemudian diolah untuk dapat menjadi masukan program dan dilanjutkan oleh sektor terkait. Selanjutnya evaluasi program pengabdian dilakukan terhadap aspek-aspek : kesesuaian rencana kegiatan dengan pelaksanaannya. Selain itu dalam pendampingan juga diselenggarakan kegiatan pelatihan yang akan dievaluasi juga pelaksanaannya. Evaluasi pelatihan meliputi materi, pelatih penyelenggaraan dan peserta. Evaluasi materi meliputi: keluasan dan kecukupan materi, kesesuaian dengan bidang kerja peserta. Evaluasi pelatih meliputi: penguasaan dan ketepatan waktu, sistematika penyajian, penggunaan metode & alat bantu, daya simpati, gaya, dan sikap terhadap peserta, penggunaan bahasa, pemberian motivasi belajar kepada peserta, pencapaian tujuan instruksional, kerapian berpakaian. Penilaian pelatihan meliputi : pencapaian tujuan, dan metode pelatihan. Penyelenggaraan pelatihan meliputi : keseluruhan penyelenggaraan, ruangan dan fasilitas, hidangan, dan waktu atau jadwal yang disediakan. Untuk peserta evaluasi dilakukan dengan pengamatan terhadap kehadiran, partisipasi, antusiasme, dan hasil berupa pembuatan buku pedoman dan rencana kerja (*action plan*) perbaikan program.

### SIMPULAN

1. Pembentukan kelompok usaha sesuai dengan jenis usaha yang dikembangkan agar mempermudah dalam promosi.
2. Melaksanakan pendampingan pada RPTRA agar dapat memberikan fasilitasi kegiatan usaha.
3. Penguatan/Revitalisasi serta koordinasi dengan lintas sektor.
4. Kegiatan pendampingan dan monitoring
5. Pencanangan model peningkatan usaha ekonomi dan Kesehatan dengan memanfaatkan potensi dan budaya lokal.



**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Hanoatubun, Silpa. 2020. Dampak Covid – 19 Terhadap Perekonomian Indonesia. Jurnal of Education, Psychology and Counseling. Vol 2 No. 1. Universitas Kristen Satya Wacana
- [2] BPS, 2021, <https://wartaekonomi.co.id/read358967/pandemi-ppkm-dan-sulitnya-akses-pekerjaan>
- [3] SIRUSA BPS, 2021, <http://sirusa.bps.go.id/index.php?r=indikator/view&id=44>
- [4] Corona.jakarta.go.id
- [5] Data Corona (COVID-19)
- [6] Open Data Covid-19 Provinsi DKI Jakarta  
Persahabatan Hospital, as presented in the 18th Scientific Respiratory Medicine Meeting, February 11th 2021
- [7] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2010. Pedoman Umum Pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif. Jakarta
- [8] Kementerian Kesehatan RI. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. Data Dan Informasi Pengembangan Desa Dan Kelurahan Siaga Aktif. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- [9] Profil RPTRA Payung Tunas Teratai Cipayung, 2020